

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional untuk peningkatan devisa negara, guna menunjang pembangunan nasional dan kehidupan sosial ekonomi rakyat (Manalu, 2018). Menurut (Hariyadi dkk, 2017) kebutuhan kakao di dunia terus mengalami peningkatan, sehingga perluasan dan peningkatan produksi kakao juga harus menjadi perhatian untuk ditingkatkan. Perluasan areal pertanaman kakao di Indonesia terus ditingkatkan. (Direktorat Jendral Perkebunan, 2022) luas areal perkebunan kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1.560.944 ha dan mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan luas 1.442.403 ha.

Permintaan kakao di dalam negeri yang semakin kuat akibat semakin berkembangnya sektor agroindustri, menjadikan kakao sebagai salah satu komoditi yang memiliki prospek cukup menjanjikan. Setiap tahun pemerintah melakukan perluasan areal dan guna peningkatan produksi. Hal ini diakibatkan salah satunya yaitu tidak diimbangi dengan penggunaan bibit yang berkualitas. Adapun faktor penyebab rendahnya tingkat produktivitas kakao adalah adanya serangan hama dan penyakit, penerapan teknologi budidaya yang masih belum optimal, penggunaan jenis tanaman yang memiliki potensi produksi rendah maupun pohon kakao yang perlu peremajaan.

Sambung pucuk merupakan salah satu metode dalam peremajaan tanaman secara vegetatif dengan menanam klon yang unggul. Penyambungan diharapkan mendapatkan bibit baru yang memiliki keunggulan seperti produksi tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit serta mudah dalam perawatan

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di instansi atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan Magang Kerja Industri sangat wajib diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana Terapan Politeknik Negeri Jember

sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan di bangku kerja. Selain itu dalam kegiatan Magang Kerja Industri diharapkan mampu menambah kemampuan sosialisasi, management serta kemampuan untuk berpikir secara kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan managerial dalam memecahkan berbagai persoalan. Salah satu instansi yang dapat mendukung kegiatan Magang Kerja Industri ini ialah Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao merupakan lembaga yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional. Sebagai perwujudan pelaksanaan tugas tersebut, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao telah melakukan beberapa penelitian dan pengembangan baik pada pemulia tanaman, perlindungan tanaman, bioteknologi dan lain-lain. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao disamping bergerak di bidang penelitian dan pengembangan lembaga ini juga menyediakan sarana informasi dan inovasi terkait penyediaan bahan tanam dan produk-produk olahan kopi dan kakao, di Indonesia pengembangan bahan tanam kakao masih memiliki kendala pada keterbatasan jenis unggul yang sesuai dengan kondisi lingkungan saat ini.

1.2 Tujuan MKI

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Secara umum tujuan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

- a. Melatih pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui latihan kerja lapang dan aplikasi ilmu yang telah diperoleh dengan bidang keahliannya.
- b. Menambah wawasan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan permasalahan sesuai dengan bidang keahlian di lapangan secara sistematis dan interdisiplin.
- c. Melatih mahasiswa untuk kerja nyata di lapang sesuai dengan teori yang telah didapatkan selama kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa dalam praktik perbanyakan tanaman secara vegetatif dengan metode sambung pucuk
- b. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang kegiatan mekanisme perbanyakan tanaman kakao dengan metode sambung pucuk

1.3 Manfaat MKI

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam perbanyakan tanaman kakao
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar
- c. Membentuk karakter mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia kerja

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2023. Jadwal Magang Kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s.d Jum'at dengan alokasi waktu \pm 9 jam perhari.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang

Metode praktek lapang, mahasiswa melakukan sendiri kegiatan-kegiatan secara langsung yang ada di lapangan mulai dari produksi benih, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Metode wawancara, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan, supervisor Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

c. Studi Pustaka

Metode ini mencakup kegiatan mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.

d. Dokumentasi

Metode ini dengan cara mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan, pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah di ijin untuk mengambil gambar dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan yang tidak bisa di publikasikan.